

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan jenjang kelas, didapatkan nilai *effect size* sebesar 0,75 pada kelompok kelas atas, hal ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) efektif digunakan untuk pembelajaran pada kelompok kelas atas, walaupun tidak menutup kemungkinan juga efektif digunakan pada kelompok kelas bawah.
2. Besar pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan wilayah diperoleh *effect size* 0.65 di Pulau Bali, 0,87 di Pulau Jawa, 0,16 di Pulau Sumatra dan 1,23 di Pulau Sulawesi, hasil tersebut membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) efektif diterapkan di beberapa wilayah di Indonesia.
3. Besar pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan jumlah sampel yang digunakan diperoleh nilai *effect size* mulai dari 0,31 sampai dengan 0,83 pada jumlah sampel antara 10 sampai 60 siswa, hal ini membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) efektif digunakan pada proses pembelajaran dengan jumlah siswa dengan tentang tersebut, akan tetapi paling efektif digunakan pada pembelajaran dengan rentang siswa antara 31 sampai 40 siswa.

4. Besar pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan waktu penelitian diperoleh nilai *effect size* tertinggi pada tahun 2016 dan 2018 yaitu 1,60 dan 1,74 dengan kategori efek tinggi, sedangkan pada tahun 2014, 2017 dan 2020 memiliki kategori efek rendah dan sedang.
5. Besar pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan pada mata pelajaran IPA dan tematik diperoleh nilai *effect size* masing-masing yaitu 0,98 dan 0,22 dengan kategori efek sedang dan rendah, hal ini membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) lebih efektif diterapkan pada mata pelajaran IPA.
6. Secara keseluruhan penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada kelompok eksperimen dengan besar pengaruh (*effect size*) 0.75 kali lebih besar dari kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memberikan pengaruh yang lebih baik. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

B. Saran

Setelah dilakukan proses penelitian meta-analisis, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai perbaikan bagi penelitian di masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran. Perlu memilih dan menyesuaikan konsep yang dianggap sesuai dengan model pembelajaran dan mampu mengelola kelas baik dalam mengarahkan peserta didik maupun penyediaan fasilitas dan media pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Bagi penelitian selanjutnya agar lebih detail lagi dalam mencantumkan kelengkapan data penelitian untuk artikel ilmiah baik metode, data sampel maupun data hasil penelitian.